MANAJEMEN PENGENDALIAN TANAMAN PENUTUP TANAH (*Mucuna bracteata* DC.) PADA TANAMAN KARET MENGHASILKAN

Oleh

Desnita Meylinda

RINGKASAN

Tanaman penutup tanah merupakan kacang-kacangan yang ditanam untuk melindungi tanah dari ancaman erosi serta memperbaiki sifat kimia dan sifat fisik tanah. Tanaman penutup tanah terdiri dari beberapa jenis, salah satunya *M. bracteata* yang ditanam pada jalur tanaman karet. Pertumbuhan *M. bracteata* yang berlebihan akan menyebabkan terganggunya aktivitas penyadapan dan pemupukan. Oleh karena itu, harus dilakukan pengendalian agar *M. bracteata* dapat tumbuh dengan baik tanpa mengganggu tanaman pokok. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami manajemen pengendalian tanaman penutup tanah (*M. bracteata*) pada tanaman karet menghasilkan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan dapat disimpulkan bahwa pengendalian tanaman penutup tanah (*M. bracteata*) di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan dilakukan secara kimiawi menggunakan herbisida sistemik Bio Up 490 SL (glifosat 490 g/l) dan Sidamin 865 SL (2,4 dimetilamina 865 g/l) dengan cara mengikuti barisan tanaman. Pelaksanaan pengendalian tanaman penutup tanah *M. bracteata* secara kimiawi mengikuti pedoman yang telah ditetapkan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan yaitu mengisi air ke dalam pakabak sampai setengah, mengukur dosis herbisida kemudian memasukkannya ke dalam pakabak, setelah itu ditambahkan air hingga pakabak penuh dan melaksanakan penyemprotan dengan cara mengikuti barisan tanaman. Pengendalian ini dilakukan 3 bulan satu kali atau 4 kali rotasi dalam setahun dan membutuhkan biaya sebesar 9.243.368 rupiah setiap satu rotasi.

Kata Kunci: Manajemen, Pengendalian, Tanaman Penutup Tanah, Tanaman Karet